



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan studi literatur terhadap film *27 Steps of May* yang dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes terhadap komunikasi nonverbal dalam film tersebut, peneliti mendapatkan jawaban untuk tujuan penelitian yang dijabarkan pada Bab I yaitu untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dari film *27 Steps of May*.

Makna denotasi dalam film ini adalah penggambaran awal terjadinya trauma May, *coping mechanism*-nya yang berupa rutinitas, perjalanan May melewati fase traumanya, hingga May yang mampu kembali menjalani kehidupan normalnya. Tidak hanya May yang mengalami trauma, Bapak pun ikut mengalami trauma dan merasa bersalah akibat kejadian yang menimpa May, dan sebagai bentuk pelarian emosinya, Bapak melampiaskan emosinya pada tanding tinju.

Pesulap dan Kurir adalah bentuk penggambaran orang yang membantu dan membimbing Bapak dan May untuk keluar dari traumanya. Pesulap memulai interaksi dengan May hingga May merasa nyaman dan aman untuk terbuka kepadanya. Sedangkan Kurir menemani Bapak dalam suka dukanya dan sebagai pengingat Bapak bahwa kejadian traumatis tersebut bukanlah sepenuhnya salah Bapak.

Makna konotasi dalam film ini menggambarkan May adalah anak yang ceria dan bahagia sebelum menjadi korban kekerasan seksual, dilihat dari ekspresi, gestur tubuh, dan barang-barang yang ia bawa saat ia berada di pasar malam. Setelah mengalami kejadian traumatis tersebut, May berubah menjadi orang tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekspresi dan tidak berkomunikasi dengan siapapun bahkan tidak berani keluar dari kamarnya.

May melakukan rutinitasnya sebagai bentuk kontrol yang bisa ia lakukan untuk membuatnya tetap waras. Lalu dengan bantuan Pesulap yang tiba-tiba hadir di kehidupannya, May pun mulai berinteraksi dan berkomunikasi walaupun hanya dengan gerak tubuh dan tanpa kata-kata terhadap Pesulap dan Bapak. Hingga akhirnya May mampu melewati fase traumatisnya dan mampu untuk kembali menjadi dirinya yang seperti dulu.

Bapak digambarkan layaknya orang tua yang merasa gagal menjaga anaknya. Bapak ikut trauma dan merasa bersalah yang kemudian ia lampiaskan emosinya dalam ring tinju. Dalam proses melewati fase-fase traumanya, Bapak ditemani Kurir yang menemaninya dalam suka maupun duka, dan melakukan apapun yang ia ketahui untuk menyemangati Bapak dan mengingatkan Bapak bahwa kejadian yang dialami May bukanlah sepenuhnya salah Bapak.

Mitos atau ideologi dalam film ini menggambarkan ideologi tentang rutinitas yang May jalani sebagai bentuk *coping mechanism*-nya, Bapak yang merasa gagal menjadi orang tua, fase-fase trauma, hingga *re-traumatization* yang terjadi ditengah-tengah perjalanan seseorang yang mengalami trauma dalam penyembuhannya seperti May dan Bapak.

B. Saran

Secara akademis, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih menganalisis dan mempelajari semiotika terhadap komunikasi nonverbal yang terdapat dalam film *27 Steps of May* ataupun mempelajari semiotika terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komunikasi nonverbal dalam fenomena mengenai respon trauma ataupun fase-fase trauma.

Dari penggambaran trauma dalam film ini dan dari model komunikasi Mehrabian, seseorang yang mengalami trauma belum tentu mampu menyampaikan ataupun menceritakan traumanya secara verbal. Namun sebagai orang yang berhadapan dengan orang yang mengalami trauma, kita dapat melihat dari gestur tubuh, nada bicara, ekspresi wajah, dan postur tubuhnya untuk mengetahui maksud dan tujuan dari cara mereka berkomunikasi.

Secara praktis, film *27 Steps of May* menampilkan adegan yang menceritakan kondisi trauma May terlalu panjang dan lambat sehingga adegan penyelesaian konflik, yaitu fase penyembuhan trauma di akhir film dirasa terlalu cepat. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya pemahaman yang diperoleh oleh penonton tentang pesan yang ingin disampaikan oleh film ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.